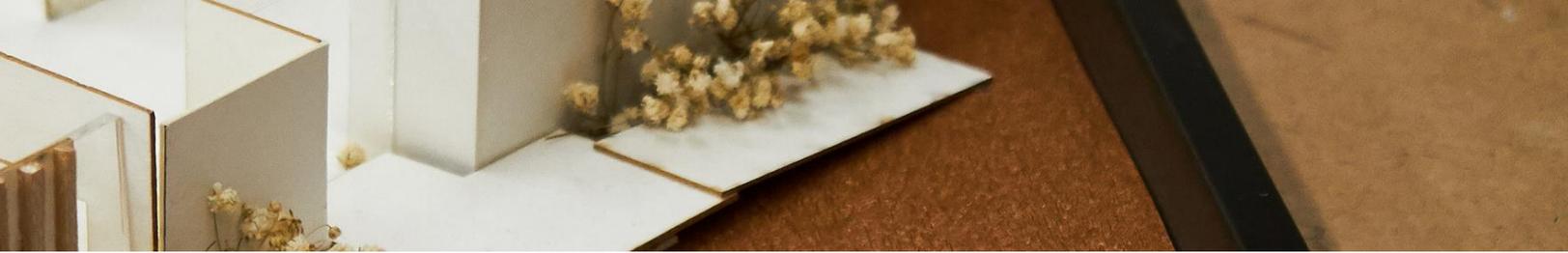




PROGRAM DOKTORAL ARSITEKTUR

Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Gadjah Mada

2022



PROFIL

Deskripsi Program

Perguruan Tinggi	: Universitas Gadjah Mada
Unit Pengelola Program Studi	: Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan
Jenis Program	: Doktor
Nama Program Studi	: Arsitektur
Alamat	: Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan Lt.1 Sayap Barat, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281
Nomor Telepon	: (0274) 580092
Nomor Faksimile	: (0274) 580854
Nomor Handphone	: 08562546751 (Dianty Indraswari) 08121569948 (Hartono)
Email	: s3arsugm@ugm.ac.id
Website	: s3.archiplan.ugm.ac.id

Visi dan Misi

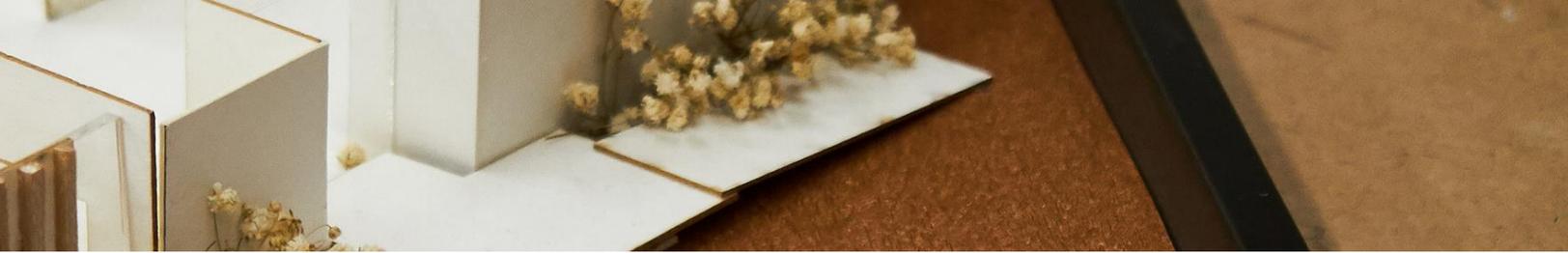
VISI

Menjadi program studi doktor unggulan dan terkemuka di tingkat nasional dan internasional, yang mampu membangun dan mengembangkan masyarakat ilmiah dan profesional di bidang arsitektur, dan menekankan pada nilai-nilai **lokalitas, budaya, kerakyatan**, serta **teknologi dan rekayasa**.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan doktor arsitektur yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan beretika dalam memecahkan berbagai masalah di masyarakat dengan cara

- penalaran ilmiah yang berwawasan ilmu dan profesi arsitektur, pembangunan lingkungan hidup, budaya dan teknologi dalam berbagai skala dan cakupan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dalam bidang arsitektur untuk pengembangan teori, konsep, paradigma ilmu, dan metode, dalam upaya turut membina nilai-nilai lokalitas, budaya, kerakyatan, serta teknologi dan rekayasa dalam rangka memecahkan masalah kemasyarakatan, kemanusiaan, dan keruangan.
 3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dengan seluruh kepekaan dan kemampuan untuk mengatasi masalah dalam rangka memecahkan masalah kemasyarakatan yang nyata dan aktual.



Tujuan dan Sasaran

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan tingkat doktor berbasis penelitian yang unggul dan beretika di bidang arsitektur dengan menekankan nilai-nilai lokalitas, budaya, kerakyatan, serta teknologi dan rekayasa.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, khususnya arsitektur, yang berwawasan pembangunan berkelanjutan, pengelolaan nilai, budaya, kesejahteraan masyarakat, dan teknologi
3. Berperan aktif dalam pengembangan keilmuan akademis, baik secara nasional dan internasional maupun pengabdian pada peningkatan kualitas hidup masyarakat luas.

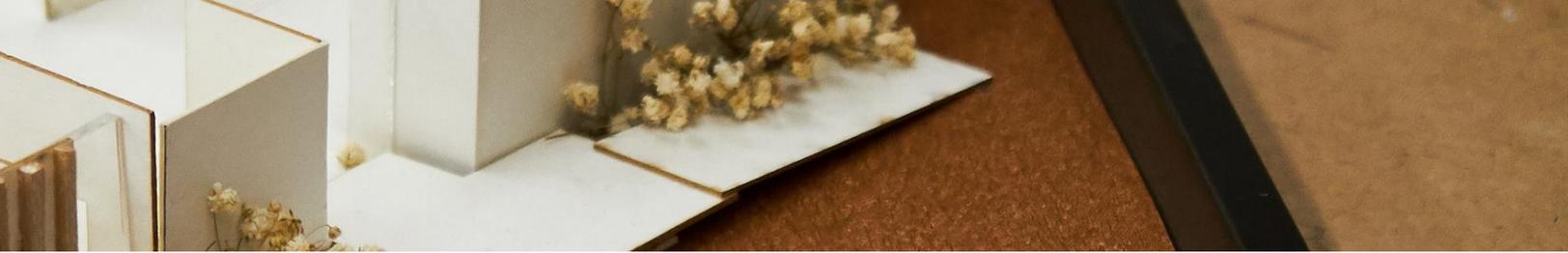
SASARAN

1. Menghasilkan lulusan yang yang mampu bekerja secara **akademis dan profesional, berorientasi kepada solusi** (pemecahan masalah) untuk peningkatan **kualitas hidup masyarakat luas**.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu **berpikir secara komprehensif** memahami konteks dan fokus, sehingga menghasilkan **karya yang bermanfaat** secara efisien dan efektif
3. Menciptakan **jejaring kerja sama** yang luas dan efektif di **tingkat lokal, nasional maupun internasional**, melalui berbagai kegiatan karya cipta, pengelolaan sumber daya, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Pola Pendidikan

Sistem Tata Kala Kurikulum 2022

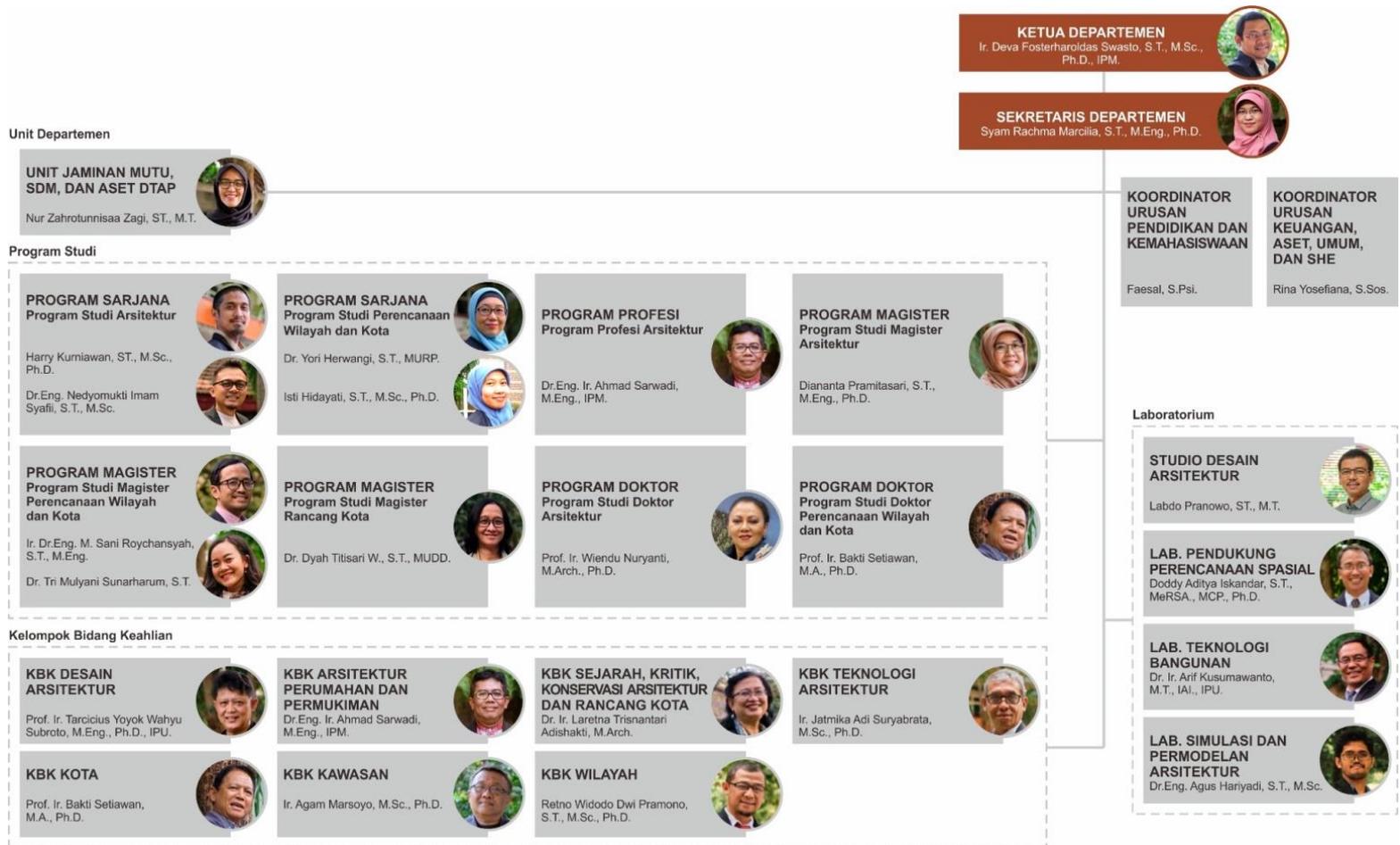
Tahapan Studi		Semester					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Perkuliahan						
2	Penyusunan Proposal						
3	Ujian Komprehensif						
4	Seminar Hasil 1						
5	Seminar Hasil 2						
6	Penelitian						
7	Publikasi						



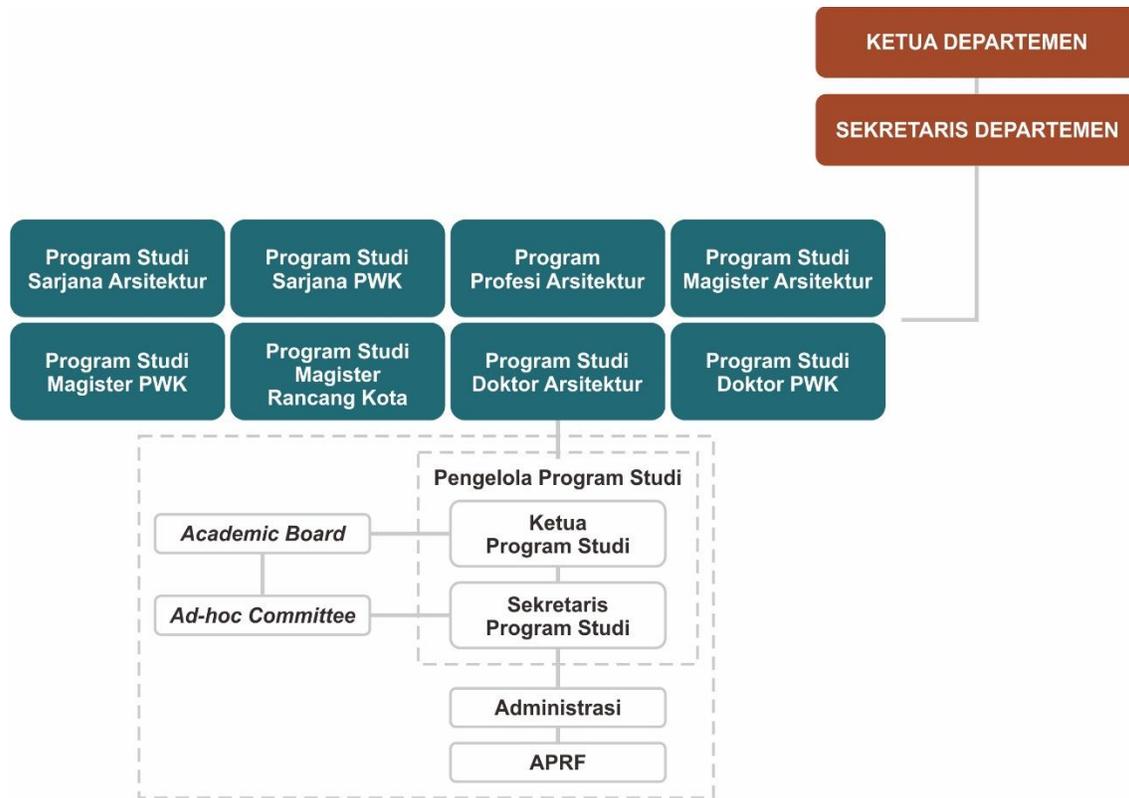
terutama RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan). Program Studi memiliki wewenang penuh pada kegiatan koordinasi dan pengelolaan masalah substansi serta proses pembelajaran secara lebih detail.

Program Doktor Program Studi Arsitektur juga banyak menggunakan sumber daya yang ada di departemen, baik staf akademik, laboratorium, fasilitas, maupun sarana-prasarananya. Hal ini karena secara institusi, keilmuan, dan kelembagaan, Program Doktor Program Studi Arsitektur berada langsung di bawah Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan (DTAP).

Struktur Organisasi DTAP FT UGM (2021-2026)



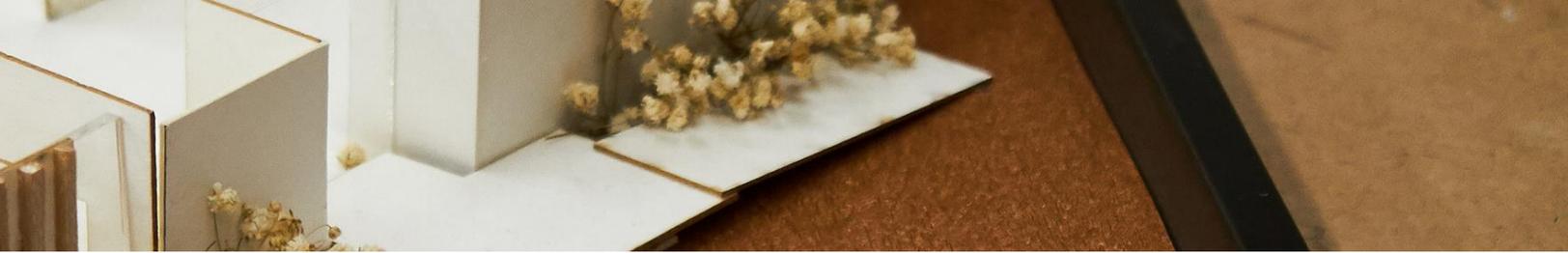
Struktur Organisasi Program Doktor Program Studi Arsitektur DTAP FT UGM



Staf Kependidikan/Pengajar

DOSEN TETAP

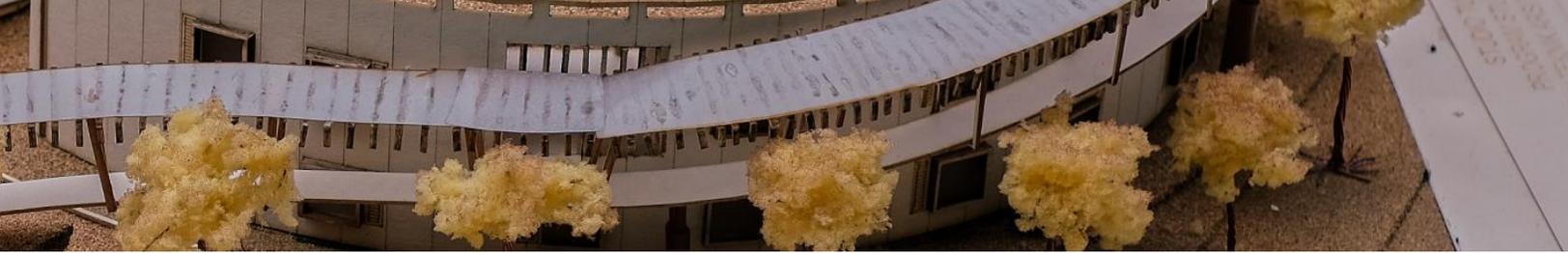
1. Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M. Arch., Ph.D.
2. Prof. Ir. Atyanto Dharoko, M.Phil., Ph.D.
3. Prof. Ir. Tarcicius Yoyok Wahyu Subroto, M.Eng., Ph.D., IPU.
4. Prof. Dr.Ing. Ir. Eugenius Pradipto
5. Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP., Ph.D.
6. Prof. Ir. Bambang Hari Wibisono, M.U.P., M.Sc., Ph.D.
7. Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D.
8. Prof. Ir. Sudaryono, M.Eng., Ph.D., IPU.
9. Dr.Eng. Ir. Ahmad Sarwadi, M.Eng., IPM.
10. Dr.Eng. Ir. Laretna Trisnantari Adishakti, M.Arch.
11. Dr. Ir. Arif Kusumawanto, M.T., IAI., IPU.
12. Ir. Jatmika Adi Suryabrata, M.Sc., Ph.D.
13. Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D.
14. Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M.A.
15. Diananta Pramitasari, S.T., M.Eng., Ph.D.



16. Dr. Dyah Titisari Widyastuti, S.T., MUDD.
17. Ardhya Nareswari, S.T., M.T., Ph.D.
18. Harry Kurniawan, ST., M.Sc., Ph.D.
19. Dr.Eng. Nedyomukti Imam Syafii, S.T., M.Sc.
20. Dr.Eng. Agus Hariyadi, S.T., M.Sc.
21. Syam Rachma Marcillia, S.T., M.Eng., Ph.D.
22. Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
23. Alexander Rani Suryandono, S.T., M.Arch., Ph.D.
24. Alyas Abibawa Widia, S.T., M.S., Ph.D.
25. Dr. Yani Rahmawati, S.T, M.T.
26. Ir. Agam Marsoyo, M.Sc., Ph.D.
27. Dr.Eng. Muhammad Sani Roychansyah, S.T., M.Eng.
28. Retno Widodo Dwi Pramono, S.T., M.Sc., Ph.D.
29. Deva Fosterharoldas Swasto, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM.
30. Doddy Aditya Iskandar, S.T., MeRSA., MCP., Ph.D.
31. Dr. Yori Herwangi, S.T., MURP.
32. Isti Hidayati, S.T., M.Sc., Ph.D.
33. Atrida Hadiani, S.T., M.Sc., Ph.D.
34. Dr. Tri Mulyani Sunarharum, S.T.

Kontak

Sudah sesuai

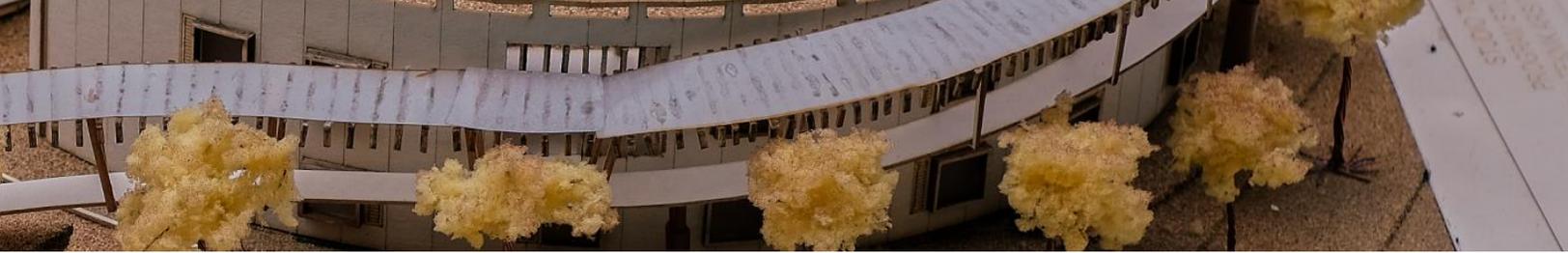


PROGRAM

Karakter dan Kurikulum Program

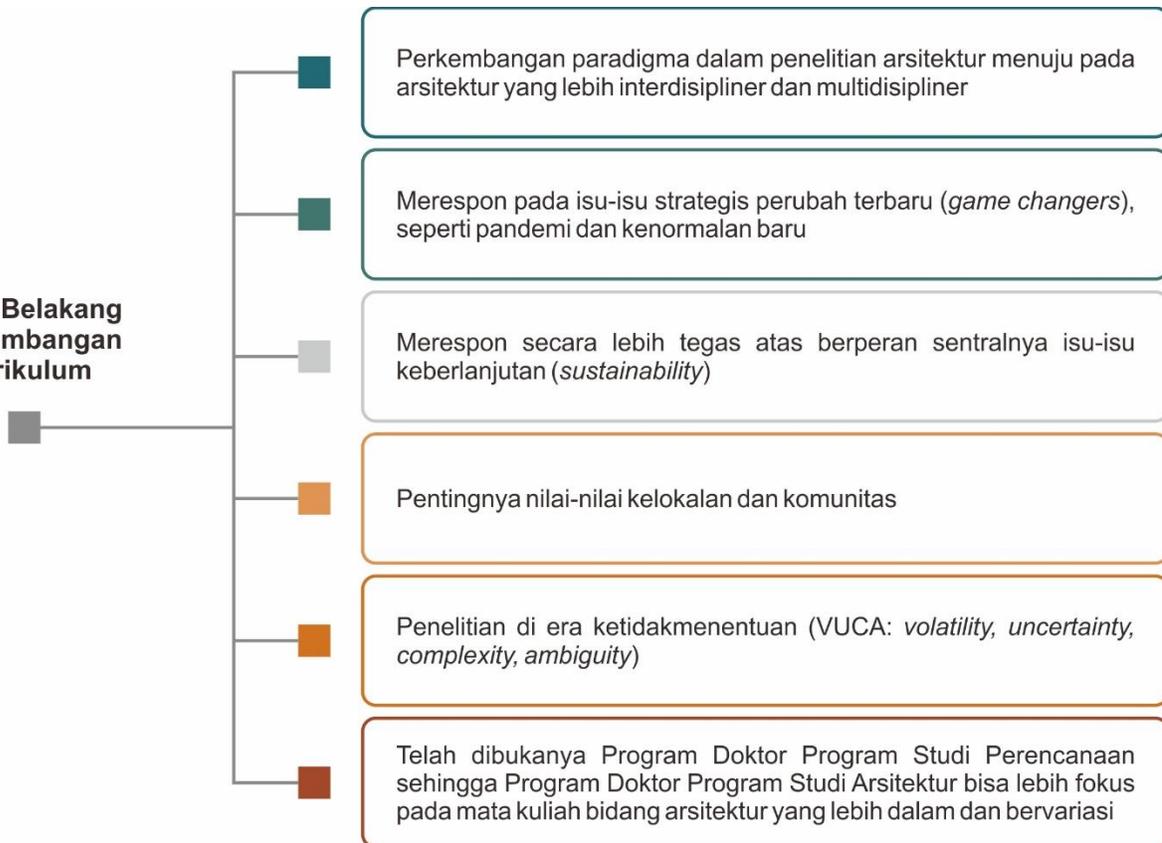
Program Doktor Program Studi Arsitektur bertujuan untuk menghasilkan lulusan tingkat doktor berbasis penelitian yang unggul dan beretika di bidang arsitektur dengan menekankan nilai-nilai lokalitas, budaya, kerakyatan, serta teknologi dan rekayasa. Program Doktor Program Studi Arsitektur turut mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, khususnya arsitektur, yang berwawasan pembangunan berkelanjutan, pengelolaan nilai budaya, kesejahteraan masyarakat, dan teknologi, serta berperan aktif dalam pengembangan keilmuan akademis, baik secara nasional dan internasional maupun pengabdian pada peningkatan kualitas hidup masyarakat luas, dalam rangka mendukung visi keilmuan dan nilai-nilai Universitas Gadjah Mada. Kurikulum Program Doktor Program Studi Arsitektur, yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian, disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Perubahan Kurikulum Program Doktor Program Studi Arsitektur merupakan aktivitas rutin yang dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (*scientific vision*). Pengembangan pada kurikulum 2022 didasari oleh perkembangan paradigma dalam penelitian arsitektur menuju arsitektur yang lebih interdisipliner dan multidisipliner, serta penelitian di era ketidakmenentuan (VUCA: *volatility, uncertainty, complexity, ambiguity*). Kurikulum 2022 dirancang agar dapat merespon isu-isu strategis perubah terbaru (*game changers*), seperti: pandemi dan kenormalan baru, serta untuk merespon secara lebih tegas atas berperan sentralnya isu-isu keberlanjutan (*sustainability*), dengan tetap mengutamakan pentingnya nilai-nilai kelokalan dan komunitas. Dengan dipisahkannya Program Doktor Program Studi Arsitektur dan Program Studi Perencanaan, Program Studi Arsitektur memiliki ruang gerak sendiri dalam pelaksanaan kurikulum sehingga dapat lebih fokus dan mendalam.



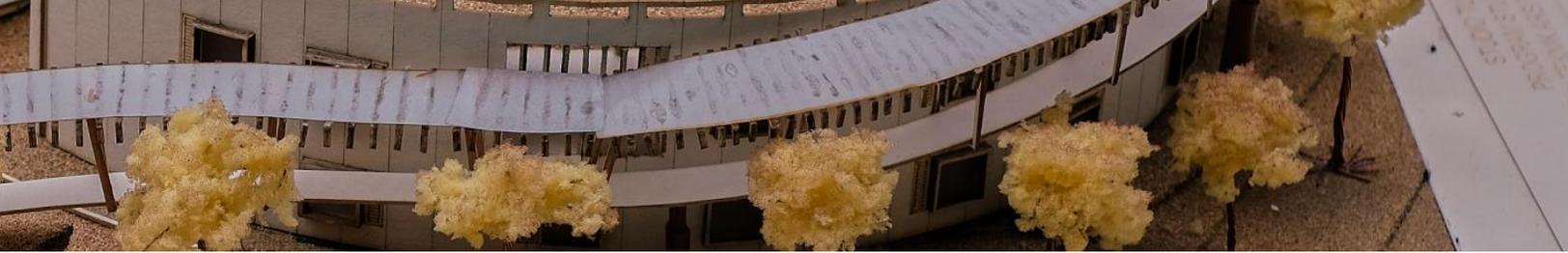
Latar Belakang Perkembangan Kurikulum

Latar Belakang Perkembangan Kurikulum



Kurikulum 2022 dikembangkan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum 2017 sebagai langkah untuk meningkatkan standar kompetensi lulusan Program Doktor Program Studi Arsitektur agar dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat (*societal needs*) maupun pengguna lulusan (*stakeholder needs*) yang telah terpetakan melalui *tracer study*. Pada kurikulum 2022, Program Doktor Program Studi Arsitektur menyelenggarakan program doktor berbasis perkuliahan (*by course*) dan penelitian (*by research*) mengimplementasikan Peraturan Rektor UGM Nomor 18 Tahun 2019.

Profil lulusan Program Doktor Program Studi Arsitektur DTAP FT UGM dapat dirumuskan menjadi empat klasifikasi, antara lain: (1) pendidik, (2) peneliti, (3) praktisi, serta (4) profesional di bidang arsitektur atau desain perkotaan. Lulusan Program Doktor Program Studi Arsitektur memiliki kemampuan bekerja di wilayah Indonesia maupun luar negeri.



Dengan mengacu pada visi-misi UGM, Capaian Pembelajaran Level 9 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Standar Kompetensi Lulusan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, serta evaluasi pelaksanaan kurikulum 2017 yang terangkum dalam visi-misi Program Studi, Program Doktor Program Studi Arsitektur merumuskan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru dalam bidang ilmu arsitektur atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang ilmu arsitektur melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Untuk mengakomodasi rumusan Standar Kompetensi Lulusan, Program Doktor Program Studi Arsitektur merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terbagi dalam tiga kelompok kompetensi: kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama, dengan rincian sebagai berikut:

a. Kompetensi Utama

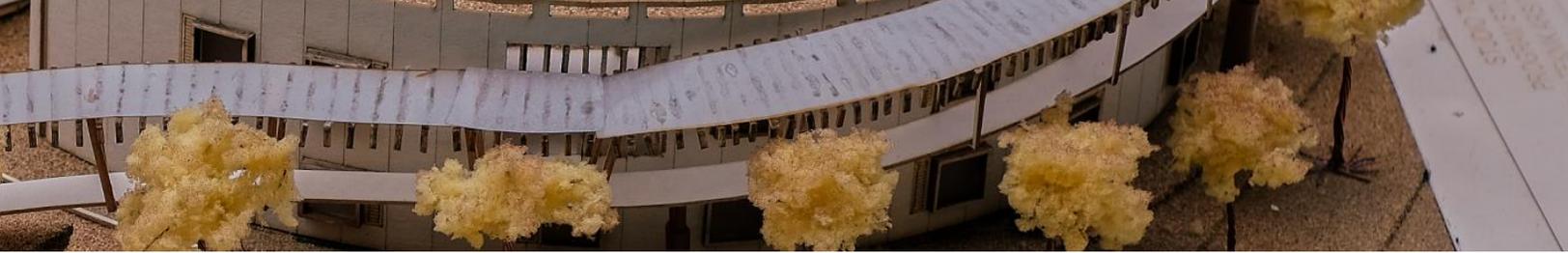
- A.1 Mampu memahami dan menguasai bidang ilmu arsitektur secara komprehensif, termasuk di dalamnya sistem, program, dan isu-isu terkini yang terkait dengan bidang tersebut.
- A.2 Mempunyai kepekaan tinggi terhadap permasalahan pembangunan berkelanjutan, pengelolaan nilai budaya, lokalitas, kesejahteraan masyarakat, dan teknologi.
- A.3 Mampu melakukan pengembangan dan penerapan ilmu arsitektur, termasuk di dalamnya berpikir secara komprehensif, memberikan solusi terhadap permasalahan, dan mampu mengambil keputusan terhadap berbagai kondisi dan situasi.

b. Kompetensi Pendukung

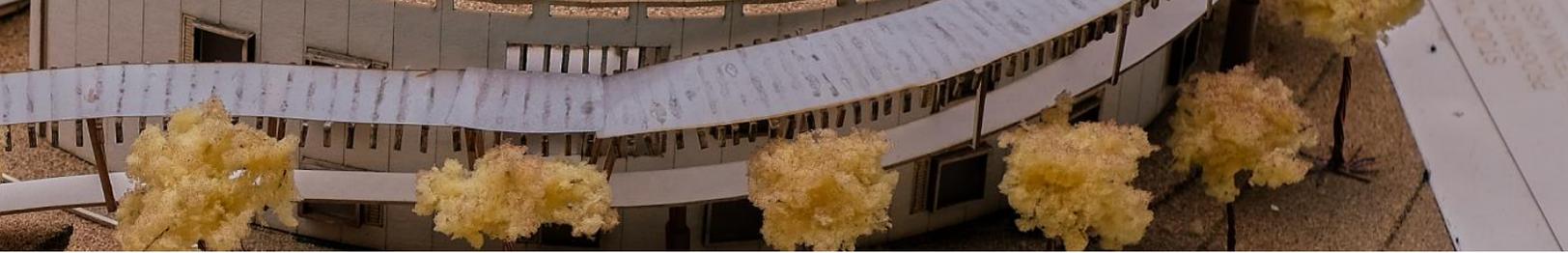
- B.4 Mampu menempatkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- B.5 Mampu mengembangkan ide serta inovasi untuk menyelesaikan permasalahan.
- B.6 Mampu mengembangkan sikap akademis dan profesional dalam pengelolaan sumber daya.

c. Kompetensi Lain

- C.7 Mampu dan terampil menggunakan dan menguasai sistem dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan dan pengembangan bidang ilmu arsitektur.



- C.8 Mampu dan terampil menerapkan dan menguasai data/informasi/referensi/bahan/alat kerja secara baik dan benar dalam mendukung proses penelitian dan pengembangan ilmu arsitektur.
- C.9 Mampu dan terampil berkomunikasi, serta mampu mengembangkan ilmu yang telah didapat secara luas.



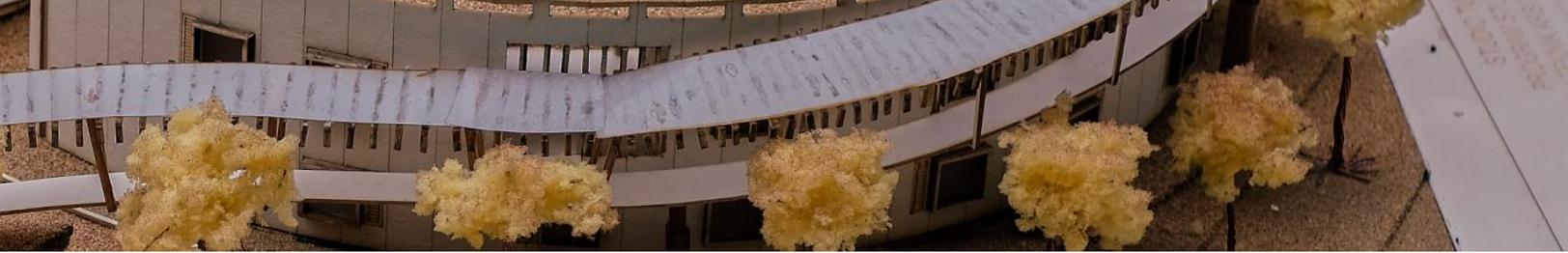
Keterkaitan SKL dan CPL

Standar Kompetensi Lulusan

- 1** Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru dalam bidang ilmu arsitektur atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- 2** Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang ilmu arsitektur melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
- 3** Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Capaian Pembelajaran Lulusan

- A.1** Mampu memahami dan menguasai bidang ilmu arsitektur secara komprehensif, termasuk di dalamnya sistem, program, dan isu-isu terkini yang terkait dengan bidang tersebut.
- A.2** Mempunyai kepekaan tinggi terhadap permasalahan pembangunan berkelanjutan, pengelolaan nilai budaya, lokalitas, kesejahteraan masyarakat, dan teknologi.
- A.3** Mampu melakukan pengembangan dan penerapan ilmu arsitektur, termasuk di dalamnya berpikir secara komprehensif, memberikan solusi terhadap permasalahan, dan mampu mengambil keputusan terhadap berbagai kondisi dan situasi.
- B.4** Mampu menempatkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- B.5** Mampu mengembangkan ide serta inovasi untuk menyelesaikan permasalahan.
- B.6** Mampu mengembangkan sikap akademis dan profesional dalam pengelolaan sumber daya.
- C.7** Mampu menempatkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- C.8** Mampu mengembangkan ide serta inovasi untuk menyelesaikan permasalahan.
- C.9** Mampu mengembangkan sikap akademis dan profesional dalam pengelolaan sumber daya.



Sejalan dengan visi dan misi Program Doktor Program Studi Arsitektur, Kurikulum 2022 Program Doktor Program Studi Arsitektur memiliki empat konsep penekanan: **nilai-nilai lokalitas, budaya, kerakyatan, serta teknologi dan rekayasa.**

- Nilai-Nilai Lokalitas

Ilmu arsitektur selalu berkembang dalam konteks tradisi dan kearifan lokal, di mana lingkungan arsitektur tersebut berada. Oleh karena itu, nilai-nilai lokalitas merupakan dasar pijak dari dunia 'pertukangan' yang selanjutnya menjadi awal berkembangnya ilmu arsitektur di Indonesia. Seiring berkembangnya arsitektur sebagai ilmu, arsitektur tidak mungkin lepas dari konteks nilai-nilai lokalitas. Nilai lokalitas, selain mendasari keilmuan arsitektur, juga mengandung kearifan lokal yang bervariasi di seluruh Nusantara.

- Budaya

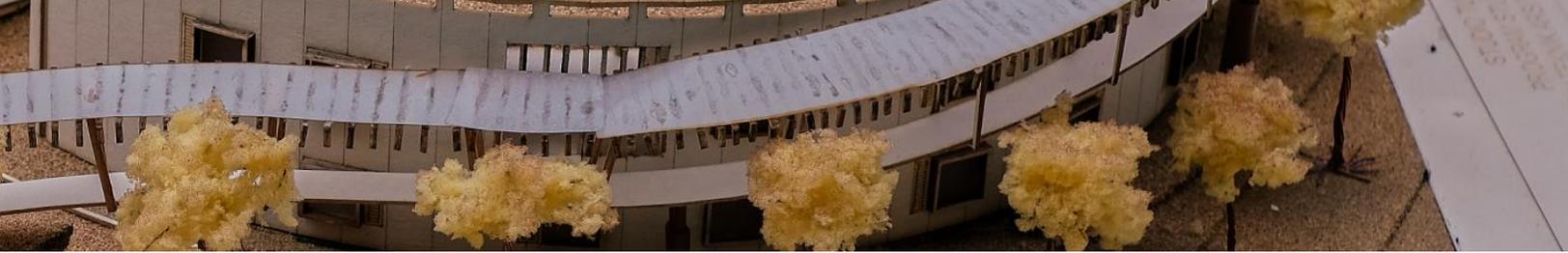
Dalam konteks arsitektur sebagai ilmu, budaya dimaknai sebagai satu sistem nilai yang mengandung prinsip keteladanan dari unsur-unsur karakter dan perilaku dari pengguna ruang, tradisi, rekayasa, dan ekspresi seni/estetika.

- Kerakyatan

Arsitektur sebagai sebuah proses dan produk rekayasa perlu berprinsip pada keberpihakan terhadap nilai-nilai kerakyatan yang berorientasi pada inklusivitas, bukan eksklusivitas (*architecture for all*).

- Teknologi dan Rekayasa

Hasil akhir arsitektur harus bisa dipertanggungjawabkan, tidak hanya secara sosial budaya dan ekonomi, tetapi juga lingkungan dan teknologi. Oleh karena itu, arsitektur tidak bisa dipandang sebagai ilmu yang statis, namun dinamis mengikuti perkembangan zaman. Peran teknologi dalam hal ini sangat menentukan proses dan metode dalam penelitian arsitektur.



Syarat Pendaftaran

Kriteria seleksi calon mahasiswa Program Doktor Program Studi Arsitektur mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Universitas Gadjah Mada (sesuai pada laman www.um.ugm.ac.id yang merujuk pada Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 50/P/SK/HT/2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Nomor 89/P/SK/HT/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana dan Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 519/P/SK/HT/2008 tentang Pembukaan Penyelenggaraan dan Penutupan Program Studi Pascasarjana Universitas Gadjah Mada) dan Peraturan Dekan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pendidikan Program Doktor, dengan beberapa penyesuaian yang dibutuhkan oleh program studi.

Persyaratan dan kriteria pendaftaran pada Program Doktor Program Studi Arsitektur yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa baru adalah sebagai berikut:

I. Persyaratan Akademik

Lulusan program pendidikan magister sebidang dari program studi yang telah terakreditasi BAN-PT atau akreditasi lainnya yang diakui, dan memiliki IPK minimal:

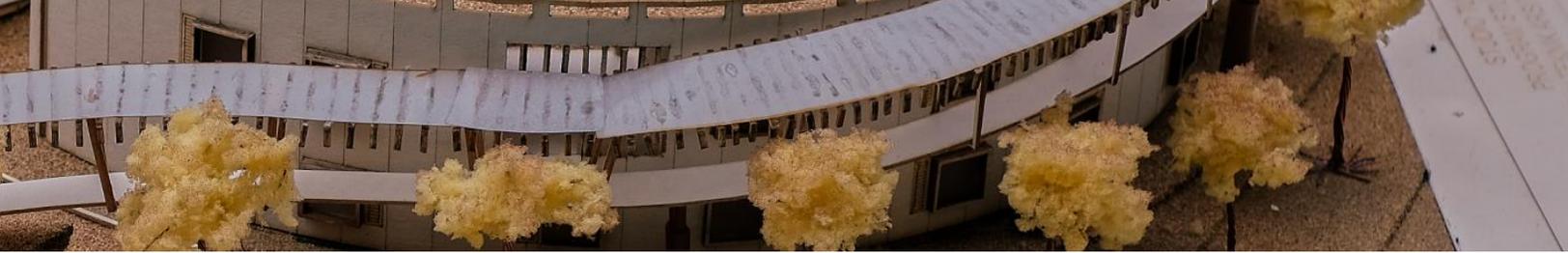
- ◆ $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A, atau;
- ◆ $\geq 3,25$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi B, atau;
- ◆ $\geq 3,50$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi C.

Lulusan program pendidikan magister tidak sebidang yang telah terakreditasi BAN-PT atau akreditasi lainnya yang diakui, dan memiliki IPK minimal:

- ◆ $\geq 3,25$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A, atau;
- ◆ $\geq 3,50$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi B, atau;
- ◆ $\geq 3,75$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi C.

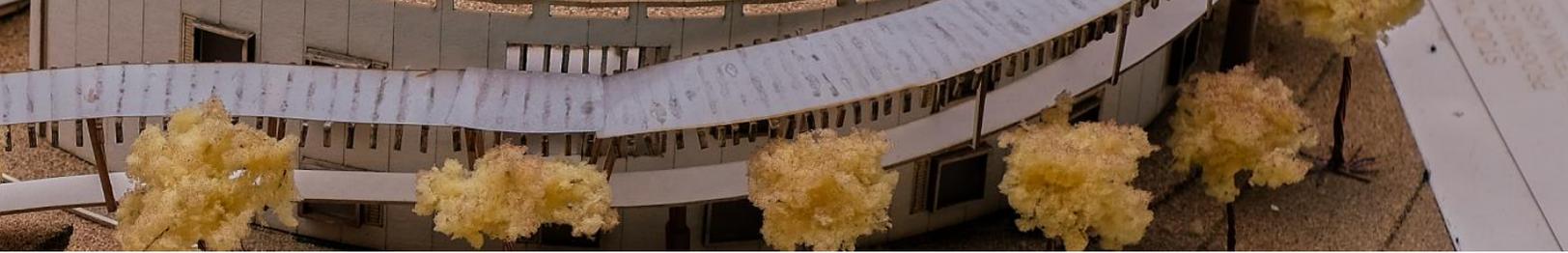
II. Syarat Kemampuan Bahasa Inggris dan Potensi Akademik

Pelamar memiliki kemampuan bahasa Inggris minimal setara dengan nilai TOEFL 500 dan nilai Tes Potensi Akademik (TPA) minimal 500. Nilai tersebut harus dikeluarkan oleh institusi/lembaga yang diakui UGM dan/atau ketentuan lain yang ditetapkan melalui peraturan Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) UGM.



III. Persyaratan Administrasi

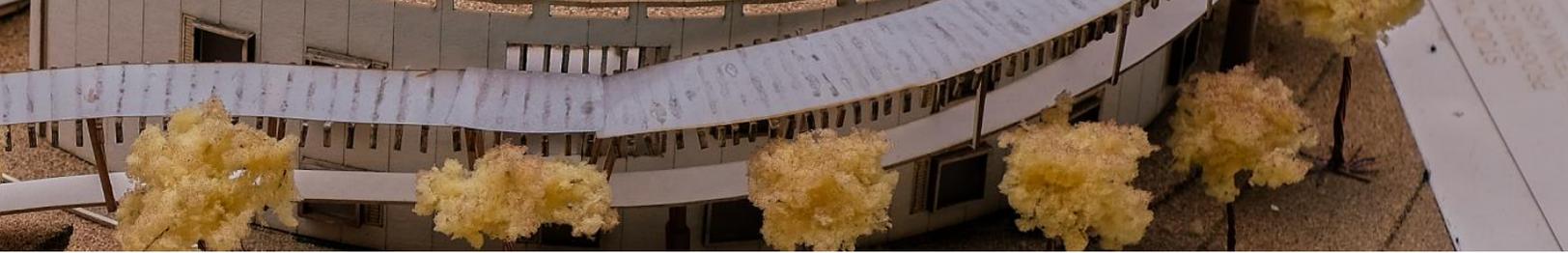
1. Memenuhi persyaratan umum bagi pelamar Program Pascasarjana UGM yang diterbitkan oleh DPP UGM.
2. Bukti pembayaran biaya pendaftaran sebagai pelamar.
3. Salinan ijazah sarjana dan magister dan transkrip akademik yang telah disahkan. Ijazah asli harus dibawa dan ditunjukkan ke Program Studi pada saat registrasi ulang.
4. Mempunyai sertifikat akreditasi program studi pada jenjang pendidikan terakhir. Akreditasi program studi yang dimaksud adalah akreditasi saat ini dan dibuktikan dengan pindai sertifikat akreditasi atau cuplikan layar (*screenshot*) akreditasi dari laman BAN-PT yang masih berlaku. Program studi yang akreditasinya sedang dalam proses perpanjangan dibuktikan dengan tanda terima penyerahan borang akreditasi ke DIKTI. Khusus pelamar lulusan luar negeri, bukti akreditasinya adalah Surat Keputusan Penyetaraan Ijazah Luar Negeri dari DIKTI. Apabila dokumen akreditasinya tidak valid, maka tidak akan diproses lebih lanjut.
5. Bukti karya ilmiah yang pernah diterbitkan.
6. Bukti pendidikan tambahan yang pernah diikuti (bila ada).
7. Kegiatan ilmiah yang pernah diikuti.
8. Riwayat hidup dan riwayat pekerjaan.
9. Rancangan usulan penelitian yang dibuat sesuai dengan pedoman penulisan rancangan usulan penelitian disertai Program Pascasarjana Fakultas Teknik.
10. Surat izin resmi (tugas/izin belajar) dari atasan tertinggi bagi yang telah bekerja.
11. Dua rekomendasi dari mantan pembimbing, atau mantan dosen tentang kemampuan akademik pelamar (formulir disediakan oleh DPP-UGM). Bagi pelamar yang sudah bekerja, rekomendasi berasal dari pimpinan institusi tempat kerja dan seorang lainnya berasal dari salah satu dosen saat menempuh pendidikan program magister. Bagi pelamar yang belum bekerja atau belum memiliki institusi, rekomendasi berasal dari dua orang dosen saat menempuh pendidikan program magister.
12. Surat keterangan sehat dari dokter di Puskesmas atau Rumah Sakit.
13. Kemampuan atau potensi akademik, dibuktikan dengan sertifikat Tes Potensi Akademik (TPA) yang masih berlaku, yaitu maksimum dua tahun setelah tanggal dikeluarkannya. Sertifikat yang dapat digunakan adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh lembaga/institusi yang diakui oleh UGM, yaitu melalui salah satu jenis tes di bawah ini:
 - ◆ Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs) UGM,
 - ◆ Tes Kemampuan Dasar Akademik Pusat Layanan Tes Indonesia (TKDA PLTI), atau
 - ◆ Tes Potensi Akademik Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (TPA Bappenas).



14. Mempunyai kemampuan Bahasa Inggris, dibuktikan dengan sertifikat yang masih berlaku, yaitu maksimum dua tahun setelah tanggal dikeluarkannya. Sertifikat yang dapat digunakan adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh lembaga/institusi yang diakui oleh UGM.

- ◆ Academic English Proficiency Test (AcEPT) dari UGM, atau;
- ◆ International English Testing System (IELTS) dari institusi yang diakui oleh IDP, atau;
- ◆ Internet-Based (iBT) TOEFL dari institusi yang diakui oleh IIEF, atau;
- ◆ Institutional Testing Program (ITP) TOEFL dari institusi yang diakui oleh IIEF.
- ◆ Test of English Proficiency (TOEP) dari Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI) yang diakui DIKTI untuk sertifikasi Dosen.

Di samping persyaratan yang ditetapkan oleh UGM tersebut, **Program Doktor Program Studi Arsitektur menambahkan syarat khusus, yaitu mempunyai “Draft Usulan Rancangan Penelitian Disertasi”**, yang tidak perlu diunggah secara *online*, namun diserahkan langsung ke Program Studi. Persyaratan khusus ini harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mendaftar secara *online* pada laman www.um.ugm.ac.id. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi Program Studi untuk menetapkan kesesuaian bidang ilmu dan calon Promotor serta Ko-Promotor.



Cara Mendaftar

Penerimaan mahasiswa baru Program Doktor Program Studi Arsitektur menyesuaikan dengan prosedur penerimaan mahasiswa baru di Universitas Gadjah Mada. Adapun prosedur pendaftaran yang ditentukan adalah secara *online* melalui laman um.ugm.ac.id. Secara lengkap, prosedur pendaftaran untuk Program Doktor Program Studi Arsitektur yang berlaku adalah sebagai berikut:

I. Membayar biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp 750.000,00 melalui sistem *multi-payment* Bank Mandiri, BNI, BRI, atau BTN (sesuai dengan petunjuk pembayaran yang berlaku). Jika pembayaran berhasil, maka pada *struk* pembayaran akan tercantum *password* untuk mengisi formulir pendaftaran.

II.) Mendaftar secara *online* pada laman um.ugm.ac.id, dengan sebelumnya mempersiapkan kelengkapan dokumen yang harus diunggah pada saat pendaftaran. Dokumen yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Ijazah jenjang pendidikan sebelumnya
2. Transkrip akademik jenjang pendidikan sebelumnya (semua halaman, memuat IPK)
3. Sertifikat/bukti akreditasi program studi jenjang pendidikan sebelumnya (akreditasi saat ini)
4. Sertifikat hasil Tes Potensi Akademik (TPA) *yang masih berlaku (maksimum 2 tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat)
5. Sertifikat hasil tes kemampuan Bahasa Inggris *yang masih berlaku (maksimum 2 tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat)
6. Surat izin belajar atau tugas belajar dari instansi bagi yang sudah bekerja
7. Dokumen MoU atau surat penetapan sebagai penerima beasiswa yang masih berlaku
8. Proyeksi keinginan calon dalam mengikuti program pascasarjana yang berisi alasan, harapan, rencana topik penelitian, rencana setelah selesai kuliah, dan calon Promotor yang sudah dihubungi
9. Draft proposal penelitian disertasi/tulisan esai/syarat khusus lainnya yang dipersyaratkan oleh Program Studi (tidak perlu diunggah secara *online*, namun diserahkan langsung ke Program Studi)
10. Dokumen surat pernyataan keaslian dokumen



Apabila lolos seleksi dan dinyatakan diterima sebagai calon mahasiswa program pascasarjana, pada saat registrasi wajib:

- ✦ menyerahkan fotocopi sertifikat nilai Tes Potensi Akademik (TPA BAPPENAS/PAPs) minimal 500, dan
- ✦ menyerahkan fotocopi sertifikat nilai tes kemampuan Bahasa Inggris (AcEPT/IELTS/IBT TOEFL/ITP TOEFL) minimal 500 (setara nilai ITP-TOEFL), atau
- ✦ bagi pendaftar yang belum mempunyai nilai tes kemampuan Bahasa Inggris minimal 500 (setara nilai ITP-TOEFL), wajib menandatangani dan melampirkan surat pernyataan (disediakan oleh Program Studi). Surat pernyataan ini memuat kewajiban untuk memenuhi nilai tes kemampuan Bahasa Inggris minimal 500 (setara nilai ITP-TOEFL) sebelum pelaksanaan seminar proposal/ujian komprehensif/ujian proposal.

Bukti pendaftaran online yang telah ditemplei foto, beserta seluruh dokumen persyaratan yang diunggah tersebut juga dipersiapkan dalam bentuk cetak, kemudian difotokopi, dilegalisir, dan dibuat sebanyak dua rangkap serta dikirim ke Sekretariat Program Doktor Program Studi Arsitektur.



Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan Program Doktor Program Studi Arsitektur mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada nomor 429/UN1.P/KPT/HUKOR/2022 tentang Uang Kuliah Tunggal dan Biaya Pendidikan Universitas Gadjah Mada Tahun Akademik 2022/2023, sebagai berikut:

Link: UKT dan Biaya Pendidikan UGM Tahun Akademik 2022/2023 (dokumen lampiran berbeda)

Panduan Akademik

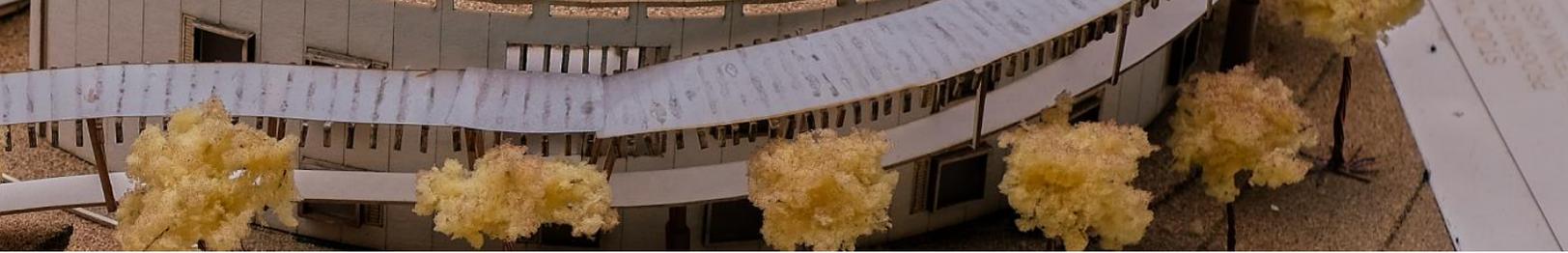
Panduan akademik Program Doktor Program Studi Arsitektur mengacu pada Buku Panduan Akademik Doktor Arsitektur UGM 2021, sebagai berikut:

Link: Buku Panduan Akademik Doktor Arsitektur UGM 2021 (sudah sesuai)

Persyaratan Publikasi

Program Doktor Program Studi Arsitektur menyelenggarakan program doktor berbasis perkuliahan (*by course*) dan penelitian (*by research*) mengimplementasikan Peraturan Rektor UGM Nomor 18 Tahun 2019, dengan persyaratan publikasi sebagai berikut:

- ◆ Program Doktor Berbasis Perkuliahan (*by course*) yaitu minimal 1 publikasi pada jurnal internasional terindeks.
- ◆ Program Doktor Berbasis Penelitian yaitu minimal 2 publikasi pada jurnal internasional terindeks atau 1 publikasi pada jurnal internasional terindeks dan 2 publikasi pada prosiding seminar/konferensi internasional bereputasi.



Beberapa ketentuan terkait dengan publikasi hasil penelitian disertasi mahasiswa di Program Doktor Program Studi Arsitektur mengacu pada Buku Pedoman Akademik Tahun 2021, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian publikasi harus dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi/bermutu/bereputasi, dan diseminarkan dalam forum seminar/konferensi ilmiah, baik tingkat nasional maupun internasional.
2. Publikasi atau diseminasi hasil penelitian disertasi dapat dilakukan setelah dinyatakan lulus Ujian Komprehensif dan Kandidat Doktor wajib mencantumkan nama Promotor, Ko-Promotor, Program Studi dari Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada sebagai afiliasinya.
3. Persyaratan publikasi untuk Kandidat Doktor telah dipenuhi apabila telah mempunyai publikasi ilmiah/naskah yang sudah diterima oleh penerbit pada jurnal internasional terindeks dalam pangkalan data internasional yang berasal dari hasil penelitian disertasi.
4. Program Studi diperkenankan untuk menambah persyaratan jumlah publikasi dan/atau kualifikasi publikasi.
5. Kualitas dan kesesuaian makalah dengan topik disertasi yang dapat diterima atau layak sebagai syarat Ujian Tertutup ditetapkan berdasar hasil penilaian oleh Tim Penilai Publikasi di tingkat Program Studi.
6. Apabila penelitian juga menghasilkan hak atas Kekayaan Intelektual, maka Tim Promotor dan laboratorium/departemen di mana penelitian tersebut dilaksanakan, juga wajib dicantumkan sebagai pemegang Hak atas Kekayaan Intelektual tersebut.

Kalender Akademik

Kalender Akademik Program Doktor Program Studi Arsitektur mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 524/UN1.P/KPT/HUKOR/2022 tentang Kalender Akademik Universitas Gadjah Mada Tahun Akademik 2022/2023.

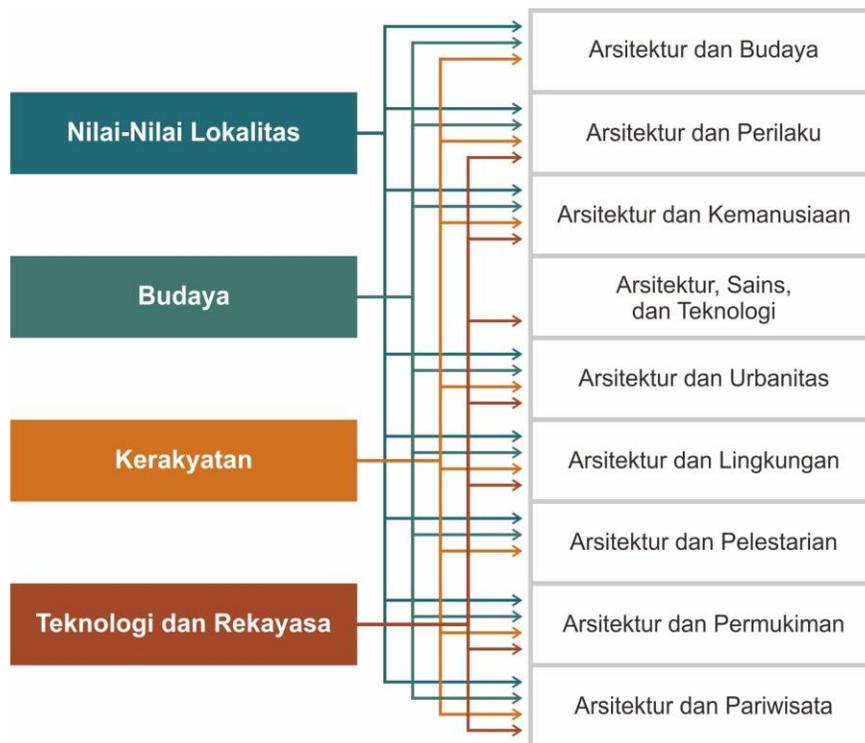
Link: [Kalender Akademik UGM Tahun Akademik 2022/2023 \(dokumen lampiran berbeda\)](#)

RESEARCH

Research Area

Keempat konsep penekanan Program Doktor Program Studi Arsitektur (nilai-nilai lokalitas, budaya, kerakyatan, teknologi dan rekayasa) menjadi dasar struktur Kurikulum 2022 yang terdiri atas: (1) Arsitektur dan Budaya, (2) Arsitektur dan Perilaku, (3) Arsitektur dan Kemanusiaan, (4) Arsitektur, Sains, dan Teknologi, (5) Arsitektur dan Urbanitas, (6) Arsitektur dan Lingkungan, (7) Arsitektur dan Pelestarian, (8) Arsitektur dan Permukiman, dan (9) Arsitektur dan Pariwisata.

Keterkaitan Konsep Penekanan dan Dasar Struktur Kurikulum 2022



Dasar struktur Kurikulum 2022 Program Doktor Program Studi Arsitektur dikembangkan menjadi dimensi/area penelitian sebagai berikut: (1) Kebudayaan, (2) Lingkungan dan Perilaku, (3) Teknologi Tepat Guna, (4) Sistem Informasi dan Model, (5) Perancangan Kawasan dan Kota, (6) Pelestarian dan Konservasi, (7) Permukiman dan Perumahan, (8) Pariwisata dan Industri Kreatif, (9) Pembangunan Berbasis Masyarakat, dan (10) Pembangunan Berkelanjutan. Dimensi/area penelitian tersebut ditentukan berdasarkan ranah keilmuan arsitektur yang apabila dikaitkan dengan basis keilmuan rekayasa keteknikan (*engineering*) dan ilmu sosial (*social science*), berada pada gabungan antara rekayasa keteknikan dan rekayasa sosial. Struktur kurikulum 2022, pada dasarnya, berfokus pada rekayasa spasial/keruangan arsitektur dan lingkungan binaan.

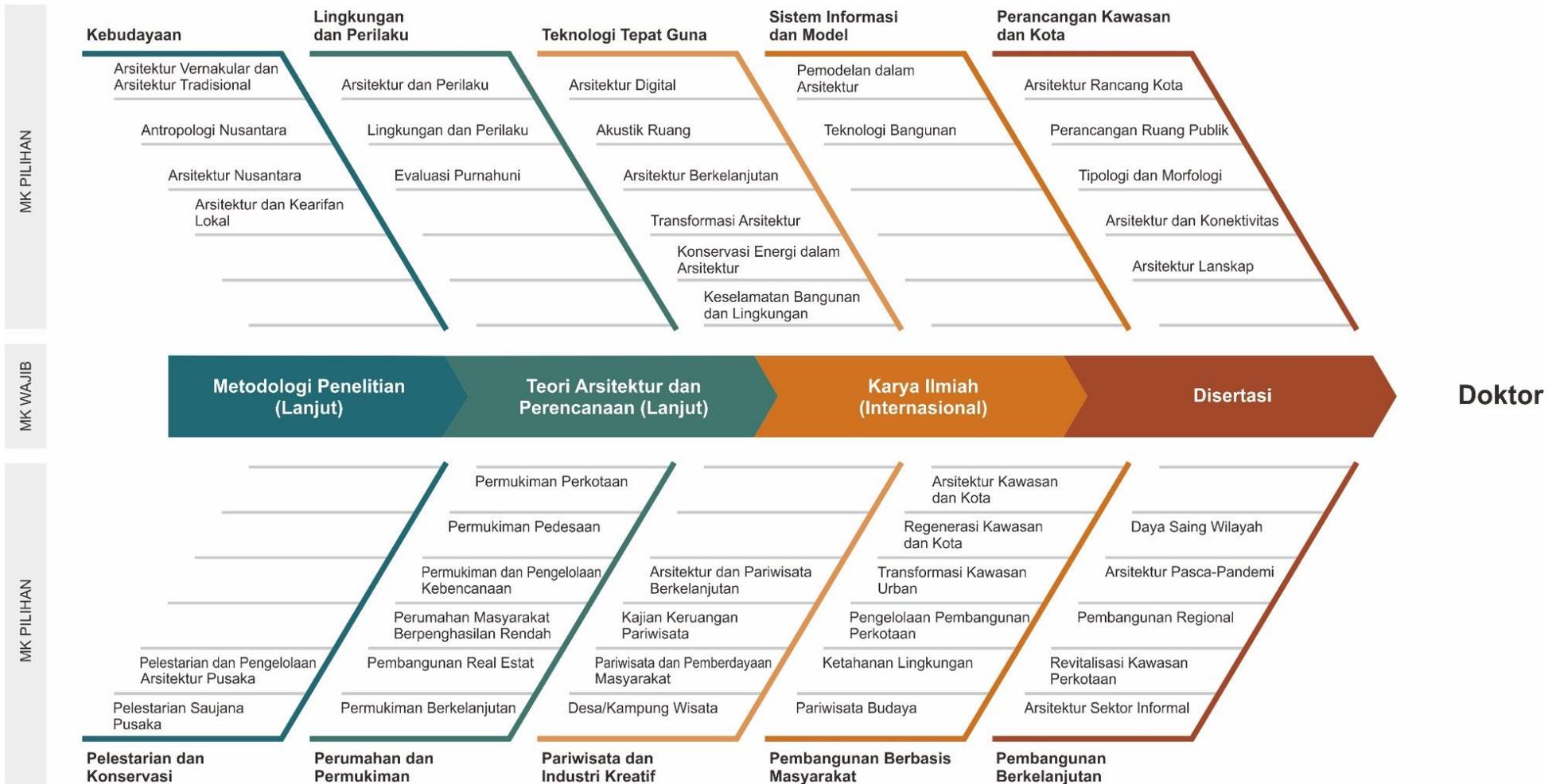
Dimensi/Area Penelitian Kurikulum 2022



Struktur Kurikulum 2022 Program Doktor Program Studi Arsitektur disusun dengan menitikberatkan pada kegiatan penelitian/disertasi. Mata kuliah pada struktur kurikulum 2022 diklasifikasikan menjadi mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang ditentukan di awal kegiatan pembelajaran. Mata kuliah pilihan ditentukan berdasarkan dimensi/area penelitian dan berperan sebagai pendukung tema penelitian/disertasi.



Keterkaitan Dimensi/Area Penelitian dan Mata Kuliah Kurikulum 2022





Research Excellent Area

Ilmu arsitektur merupakan bidang yang multidisiplin. Pada artian yang lebih luas, ilmu arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro, yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lanskap, hingga ke level mikro, yaitu mulai desain bangunan hingga desain produk. Dalam kaitannya dengan ilmu perencanaan dan perancangan lingkungan binaan yang merupakan wadah bagi kegiatan manusia, maka ilmu arsitektur juga bersifat sangat dinamis. Implementasi kedinamisan tersebut pada Program Doktor Program Studi Arsitektur diwujudkan dengan mendorong penggunaan pendekatan dan pemikiran baru pada kegiatan penelitian, baik dosen maupun mahasiswa.

Prinsip yang berkembang di lingkungan Program Doktor Program Studi Arsitektur dalam penggunaan pendekatan dan pemikiran baru adalah bagaimana mewujudkan *the power of locality* dalam menyelesaikan masalah global. Beberapa tema yang terkait dengan prinsip tersebut dan diaplikasikan dalam penelitian dosen dan mahasiswa di antaranya:

- ◆ Konsep *sustainable architecture and planning*,
- ◆ *Heritage conservation* (termasuk di dalamnya terdapat *cultural landscape*),
- ◆ *Resilient*, serta
- ◆ Sistem informasi dan *modelling* dalam arsitektur dan perencanaan

Current Collaboration

(sementara tidak ada perubahan)

Possibility Collaboration Area

Program Doktor Program Studi Arsitektur membuka kemungkinan kemitraan program nongelar (*non-degree program*) dengan pihak lain, baik tenaga ahli dari berbagai instansi pemerintah, konsultan, maupun publik.

Ragam kegiatan kemitraan antara lain:

- ◆ *Doctoral exchange student* atau *sandwich program*,
- ◆ *PhD seminars* dan *conferences*, dan
- ◆ Riset tematik kolaboratif.

Waktu berlangsungnya kegiatan kemitraan diagendakan dapat dirancang sesuai kesepakatan antara Program Doktor Program Studi Arsitektur dan institusi mitra.





Judul-Judul Disertasi

1. Tata Ruang Kota Jawa, Rumusan tentang Dasar dan Pedoman Perencanaan Kota (Bondan Hermani Slamet)
2. Karakter Arsitektur Kota Padang (Eko Alfares)
3. Beberapa Patokan Perancangan Bangunan Candi: Suatu Penelitian Melalui Ungkapan Bangunan pada Relief Candi Borobudur (Parmono Atmadi)
4. Manajemen Prasarana Lingkungan di Rejosari Kotamadya Semarang (Joesron Alie Syahbana)
5. Nilai Lahan di Kawasan Ampel Surabaya (Nilai Ruang di Kawasan Ampel Surabaya) (Rima Dewi Suprihardjo)
6. Perubahan Struktur Rumah Tinggal di Desa Pegunungan di Balidalam Perpektif Sosial Budaya (I Wayan Runa)
7. Toleransi Keruangan dalam Permukiman Padat, Studi Kasus: Rumah Kontrakan di Kampung Pajeksan dan Jogonegaran Yogyakarta (Dermawati D. Santoso)
8. Model Kenyamanan Termal Termo Adaptif Psikologis pada Ruang Dalam Bangunan di Yogyakarta (Sugini)
9. Makna Ruang Kota, Kasus: Ruang Kota Poros Tugu Pal Putih sampai Alun-Alun Utara Yogyakarta (Edi Purwanto)



10. Pengaruh Politik Terhadap Arsitektur Rumah Cina, Studi Kasus: Pecinan Sekitar Pasar Gedhe Surakarta (Dhani Mutiari)
11. Tata Suku dan Tata Spasial pada Arsitektur Permukiman Suku Darwan di Desa Kaenbaun di Pulau Timor (Y. Djarot Purbadi)
12. Pemufakatan dan Desakralisasi Ruang di Permukiman Kauman Yogyakarta (Suastiwi Triatmodjo)
13. Basudara dalam Permukiman Titiwungen Selatan Pasca Reklamasi Pantai Mando (Judy Obet Waani)
14. Konsep Saged: Spirit Arsitektur Kota Kecil (Djoko Wijono)
15. Tata Permukiman Berbasis Punden Desa Kapencar, Lereng Gunung Sindoro Kabupaten Wonosobo (VG. Sri Rejeki)
16. Pengendalian Ruang Pasar Pasca Gempa Berbasis Paseduluran (Endy Malina)
17. Balai Adat dan Bubuhan, Konsep Hunian Suku Dayak Bukit di Kalimantan Selatan (Bani Noor Mochamad)
18. Konsep Kota Saujana Kota Magelang (Wahyu Utami)
19. Pemodelan Kenyamanan Visual Ruang Kerja Kantor di Indonesia (Nurul Jamala B.)
20. Dinamika Perkembangan Kota Sala 7146-2011 (Qomarun)
21. Konsep Pemanfaatan Ruang Publik Berbasis Keterulangan Kehadiran di Kampung Kota Tempat Ziarah Luar Batang Jakarta Utara (Popi Puspitasari)
22. Nilai-Nilai Ke-Islaman dalam Rumah Tinggal, Studi Kasus: Kampung Kauman Kudus, Kampung Kauman Solo dan Perumahan Muslim Darussalam 3 Sleman DIY (Widyastuti Nurjayanti)
23. Pola Sebaran Industri Kreatif dan Implikasinya Destinasi Pariwisata (Tantie Koestantia)
24. Bincar-Bonom sebagai Basis Tata Ruang Permukiman Desa Singengu di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara (Cut Nuraini)
25. Tunggal Bagenen-Botolan sebagai Kesadaran Transedental pada Pembentukan Permukiman di Pegunungan Dieng (Heri Hermanto)
26. Sama di Lao sebagai Dasar Pembentuk Arsitektur Permukiman Suku Bajo Pulau Kabalutan Sulawesi Tengah (Ahda Mulyati)
27. Proses Konsolidasi Ruang Desa Wisata Berbasis Patembayan, Studi Kasus: Desa-Desa di Sekitar Candi Borobudur (Suzanna Ratih Sari)
28. Karakteristik Ruang Terbuka Publik Perumahan, Studi Kasus: Perumahan Menengah Atas dan Menengah Bawah di Yogyakarta (M.I. Ririk Winandari)
29. Proses Konsolidasi Ruang di Kawasan Teluk Palu (Muhammad Bakri)
30. Pergeseran Makna Ruang Simbolik ke Ruang Kebermanfaatn Kawasan Keraton Kasepuhan Cirebon (Ina Helena Agustina)
31. Perubahan Sistem Struktur Bangunan dalam Arsitektur Rumah Bugis Sulawesi Selatan (Hartawan)
32. Hierarki dan Keterhubungan Siu-Ngata Bete pada Permukiman To Kail di Desa Toro Sulawesi Tengah (Zaenal)
33. Pelapisan Ruang Berbasis Spiritual dan Kesejarahan Komunitas di Kawasan Pecinan Semarang (Jamilla Kautsary)



34. Faktor-Faktor Daya Saing Destinasi Pariwisata Regional Berbasis Tipe Wisatawan (Emrizal)
35. Model Konseptual Peraturan Zonasi di Indonesia (Korlena)
36. Basuo sebagai Basis Kebertahanan Ruang Ekonomi Tradisional Pakan Akad Payakumbuh (Al Busyra Fuadi)
37. Ruang Kemuliaan: Konstruksi Gerak Meruang dalam Kawasan Pusat Situs Majapahit Trowulan (Wara Indira Rukmi)
38. Pengaruh Pemugaran Terhadap Nilai-Nilai Arsitektur dan Arkeologi Bangunan Candi Berbahan Batu, Studi Kasus: Candi Plaosan Lor, Candi Sewu dan Candi Sambisari (Abdul Rahman Hamdoun)
39. Ruang Transaksi di Jalur Pedestrian Kawasan Pusat Kota Semarang (Al Aswad)
40. Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta (Suryanto)
41. Transformasi Adaptif Permukiman Tepi Sungai di Kota Banjarmasin (Studi Kasus: PTS Barito dan Muara Kuin Martaoura dan PTS Alalak) (Ira Mentayani)
42. Pola dan Struktur Ruang Kawasan Destinasi Pariwisata di Kepulauan Riau (Nurul Nadjmi)
43. Morfologi Ruang Pusat Kota-Kota Jawa Periode Kolonial (Rony Gunawan Sunaryo)
44. Perempuan, Pariwisata dan Sistem Keruangan, Studi Kasus: Desa Kasongan Bantul DIY (Mila Karmilah)
45. Keragaman Strategi Kolaborasi Antar Daerah di Kawasan Perkotaan di Perbatasan Kota-Kota di Kawasan Joglosemar (Hadi Wahyono)
46. Strategi Arsitektural dalam Penentuan Kinerja Termal Bangunan Kantor Kolonial Belanda di Semarang (Antonius Ardiyanto)
47. Posasaangu sebagai Nilai Transendental Penciptaan dan Penggunaan Ruang di Permukiman Sulaa Baubau (Ishak Kadir)
48. Model Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan DKI Jakarta (Sadar Pakarti Budi)
49. Transformasi Arsitektural dari Kampung Kota Menjadi Kampung Wisata, Studi Kasus: Kampung Wisata di Surakarta (Wiwik Setyaningsih)
50. Tata Spasial Kota Kerajaan Karangasem (I Gusti Ngurah Wiras Hardy)
51. Konsep Pengembangan Kawasan Stasiun Kereta Api: Model Transit-Oriented Development di Indonesia (Dyah Titisari Widyastuti)
52. Madoang dan Toma'Rapu sebagai Kesadaran Transendental Sistem Tondok (Permukiman) di Sillanan-Tana Toraja (Imam Indratno)
53. Jayapura-Abepura: Koeksistensi Dua Puast Ruang Perkotaan (Alfini Baharuddin)
54. Keselarasan Kawitan dan Kalampahan Dalam (Rini Hidayati)
55. Dwitya A Tunggil sebagai Basis Permukiman Tradisional Bali Aga di Desa Adat Bayung Gede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali (I Gusti Ngurah Tri A)
56. Transformasi Kota Sungai-Rawa Banjarmasin (Irwan Yudha Hadinata)
57. Organized Complexity of Javanese Kampung Heritage, Case Study: Kampung in Suriname (Marciano Rilano)



58. Kawatn-Tembawang Kesadaran Transendental Pembentuk Ruang Suku Dayak Perbatasan Antarnegara di Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat (Agustina Nurul H.)
59. Ruang Sosial Anak di Kampung Padat Kota, Studi Kasus Kampung Ngampilan Yogyakarta (Sativa)
60. Nilai Ruang Masjid Agung Yogyakarta Ditinjau dari Karakteristik Akustik (Nur Rahmawati S.)
61. Eksistensi Nilai-Nilai Tradisi dan Budaya Keraton sebagai Dasar Elemen Pembentuk Kekhasan dan Kebertahanan Tata Ruang Permukiman Baluwarti Surakarta (Tri Hartanto)
62. Arsitektur Omah Dudur di Wilayah Urut Sewu Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Jawa Tengah (Satrio Hasto Broto Wibowo)
63. Model Resiliensi Kampung Perkotaan Yogyakarta (Imelda Irmawati Damanik)
64. Konsep Posi: Makna Ruang Kota Lama Palopo (Moh. Sutrisno)
65. "Ruang Angalai" Studi Kasus: Kiso Angalai-Pedagang Kaki Lima Asal Etnis Sabu di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (Linda Welmintje Fanggalidae)
66. DNA Arsitektur Rumah Tinggal Tradisional Melayu di Kalimantan Barat (Indah Kartika Sari)
67. Perwujudan Akulturasi Etnik dalam Elemen Arsitektur Vernakular Rumah Melayu Pontianak (Muhammad Hidayat)
68. Transformasi Desa Wisata di Kawasan Borobudur (Aditha Agung Prakoso)
69. Teori Becekan: Sistem Nilai Hunian Kepuharjo pada Tatanan Fisik Spasial Hunian Tetap Pagerjurang Akibat Erupsi Gunung Merapi Kabupaten Sleman Yogyakarta (Freddy Marihot Rotua Nainggolan)

FACILITIES AND STUDENT LIFE

Perpustakaan



Perpustakaan Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan (DTAP)

Salah satu perpustakaan yang dapat diakses oleh sivitas akademika dari Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan (DTAP), termasuk Program Doktor Program Studi Arsitektur adalah Perpustakaan DTAP. Unit ini buka pada pukul 08.00 – 16.00 (Hari Senin – Kamis, Sabtu) dan pukul 08.00 – 15.00 (Hari Jumat). Koleksi di perpustakaan ini berupa buku, laporan penelitian, peraturan pemerintah, laporan tugas akhir, laporan tesis, laporan disertasi, laporan kerja praktik, jurnal, dan prosiding. Sivitas akademika dapat mengakses koleksi melalui digilib.archiplan.ugm.ac.id.

Unit Referensi Program Studi Lain di DTAP

Program magister di DTAP tidak mempunyai gedung perpustakaan sendiri. Departemen memberikan keleluasaan kepada program studi magister di lingkungan DTAP untuk menggunakan ruang seluas lebih kurang 340 m² di lantai 1, sayap barat, gedung DTAP. Demi kenyamanan mahasiswa dalam belajar, di ruang referensi dipasang pendingin ruangan (AC), ruang baca dengan kursi dan meja yang memadai (kapasitas 34 orang), lampu yang cukup terang, akses kepada arus listrik bagi mahasiswa yang menggunakan komputer, serta rak-rak untuk penyimpanan tas. Referensi juga dilengkapi dengan katalog manual dan katalog digital yang di-*install* pada 7 buah PC sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengakses koleksi yang tersedia. Selain sarana berupa alat, demi kenyamanan dan kemudahan mahasiswa, Departemen juga menugaskan dua orang karyawannya untuk membantu segala kepentingan mahasiswa yang terkait dengan referensi.



Perpustakaan Fakultas Teknik

Perpustakaan Fakultas Teknik terletak di area kampus Fakultas Teknik dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa. Koleksi perpustakaan ini memuat berbagai buku dan referensi yang multidisiplin antara lain: arsitektur dan perencanaan wilayah kota, teknik sipil, teknik geodesi, teknik kimia, teknik elektro, teknis mesin, teknik industri, teknik informasi, dan teknik geologi.

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

Mahasiswa termasuk Program Doktor Program Studi Arsitektur juga dapat mengakses fasilitas perpustakaan yang dikelola oleh Universitas Gadjah Mada. Mahasiswa dapat mengakses unit peminjaman, termasuk ruang tesis dan disertasi, koleksi langka di Hatta Corner, fasilitas ruang belajar dan diskusi, serta fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan tersebut.







Resident Area and Common Room

Ruang Kelas dan Ruang Residensi

Penerapan sistem perkuliahan mandiri (*independent study*) di Program Doktor Program Studi Arsitektur membuat tempat kegiatan pembelajaran terjadwal (perkuliahan) tidak membutuhkan ruang kelas dengan kapasitas yang besar. Dengan jumlah mahasiswa yang sedikit, perkuliahan seringkali dilakukan di ruang dosen pengampu mata kuliah ataupun di ruang pertemuan Program Doktor Program Studi Arsitektur (ruang residensi). Ruang residensi sudah dilengkapi dengan peralatan komputer dan *LCD projector* yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan terkait.

Ruang residensi digunakan sebagai fasilitas bagi mahasiswa untuk mengerjakan tugas maupun penelitian disertasi mereka. Selain itu, ruang residensi juga digunakan oleh mahasiswa dan alumni beserta Pengelola Program Studi untuk melakukan diskusi ilmiah setiap Hari Kamis yang disebut sebagai Forum Kamisan. Ruang ini juga pernah digunakan sebagai ruang sekretariat kegiatan seminar yang dilakukan oleh mahasiswa doktoral dan alumni Program Doktor Program Studi Arsitektur (APRF). Di ruangan ini disediakan meja kursi, serta fasilitas air minum, listrik, dan internet.





Common room

Common room di lingkungan DTAP disediakan diberbagai titik yang dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika di tingkat departemen. Mulai dari selasar yang ada di lantai 2 dan 3, serta beberapa titik di *innercourt* DTAP. Selain meja dan kursi, juga tersedia listrik dan Wi-Fi universitas yang dapat diakses melalui *single sign on*.





LABORATORY

Laboratorium-Laboratorium di Lingkungan DTAP



Laboratorium Spasial dan Numerik

Laboratorium ini merupakan ruang khusus yang dimanfaatkan untuk meningkatkan *softskill* mahasiswa dalam penguasaan *software* dalam bidang perencanaan. Laboratorium ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti: ruang ber-AC, komputer, ketersediaan *software* terkait perencanaan wilayah dan kota, *whiteboard*, dan *LCD projector*.

Laboratorium Permukiman

Laboratorium ini dimanfaatkan oleh dosen untuk menformulasikan agenda penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tema penelitian permukiman.

Laboratorium Perencanaan Wilayah dan Kota

Laboratorium ini dimanfaatkan oleh dosen untuk menformulasikan agenda penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tema penelitian perencanaan wilayah dan kota.

Laboratorium Perancangan Arsitektur

Laboratorium ini merupakan wadah pengembangan ilmu dan keterampilan yang terkait dengan perancangan arsitektur dan kawasan. Hasil kajian menjadi materi yang berguna bagi mahasiswa sebagai bahan pembelajaran berbasis masalah nyata pada perkuliahan serta studio perancangan.

Laboratorium Sejarah dan Perkembangan Arsitektur

Laboratorium ini dimanfaatkan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendasar tentang arsitektur, khususnya arsitektur Indonesia. Beberapa hasil penelitian, termasuk usulan konservasi bangunan dan kawasan, telah dihasilkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Laboratorium Teknologi Bangunan

Laboratorium ini merupakan wadah kegiatan penelitian tentang struktur dan konstruksi serta fisika bangunan dalam pendekatan arsitektur. Kajian yang dilakukan banyak melibatkan mahasiswa dan hasilnya menjadi materi pembelajaran yang selalu terbarukan.





Fasilitas Internet dan Komputer

Fasilitas *single sign-on* dari sistem WAN (*Wide Area Network*) yang disediakan oleh UGM memberikan keluasaan bagi mahasiswa, dosen, karyawan, bahkan tamu untuk mengakses jaringan internet Wi-Fi yang disediakan. Di samping itu, fasilitas tersebut juga dapat digunakan untuk akses *e-journal* dari mana dan kapan saja, menggunakan *e-mail* berbasis UGM, serta melakukan akses terhadap portal akademik.

Departemen memberikan dukungan penuh terhadap kebutuhan teknologi sebagai salah satu peralatan yang mendukung kegiatan akademik di lingkungan DTAP. Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas komputer yang ada di laboratorium komputer serta laboratorium numerik dan spasial. Di kedua laboratorium ini terdapat fasilitas computer yang dilengkapi dengan *server* dan *printer*. Selain di kedua laboratorium tersebut, Pengelola Program Studi juga menyediakan komputer di ruang residensi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Departemen. Setiap komputer terhubung langsung dengan internet berbasis LAN (*Local Area Network*) ataupun WAN (*Wide Area Network*). Selain mahasiswa, fasilitas komputer juga diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan.

Pelayanan terkait dengan laboratorium komputer, meliputi bantuan umum terhadap kesulitan yang berhubungan dengan komputer baik *software* maupun *hardware*, dengan kegiatan belajar mengajar, misalnya bantuan untuk *print file*, *copy CD*, *converting file*, atau *download* bahan kuliah. Peralatan laboratorium komputer dapat diakses secara bebas oleh mahasiswa pada jam kerja dan digunakan sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Penggunaannya bervariasi terkait dengan penyelesaian tugas mata kuliah.



Fasilitas Kantin, Ibadah, dan Olahraga

Di lingkungan DTAP, Fakultas Teknik, serta Universitas Gadjah Mada tersebar berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan akademis sivitas akademika. Fotokopi dan fasilitas cetak *e-book* dapat ditemukan di lingkungan DTAP dan Fakultas Teknik. Fasilitas ini terdapat di sayap selatan lantai 1 di depan unit referensi Program Pascasarjana DTAP dan *lower ground* gedung Perpustakaan Fakultas Teknik.

Fasilitas kantin yang dapat diakses mahasiswa dan sivitas akademika, antara lain: kantin yang terdapat di DTAP, kantin Fakultas Teknik, dan *foodcourt* di sekitar lingkungan Fakultas Teknik (Kantin Klaster MIPA, *Foodcourt* UGM, dan Pasar Kuliner RSUP dr. Sardjito).



Fasilitas ibadah yang dapat diakses mahasiswa dan sivitas akademika, antara lain: Musholla Teknologi Fakultas Teknik yang terletak tepat di sebelah selatan Gedung DTAP, Masjid Mardhliyah UGM, dan Masjid Kampus UGM.

Fasilitas olahraga dan seni bagi mahasiswa dan sivitas akademika, antara lain: fasilitas yang terdapat di lingkungan DTAP (seperti: meja untuk tenis meja dan lapangan bola voli), lingkungan Fakultas Teknik (seperti: *jogging track* sepanjang 2,5 km dan lapangan basket), serta lingkungan UGM (lapangan Pancasila, lapangan badminton, lapangan tenis, lapangan GSP, *jogging track* di lingkungan universitas, dan lapangan *softball*). Untuk kegiatan seni dan kegiatan kemahasiswaan lain, mahasiswa dapat mengakses Taman AGS (Arsitektur, Geodesi, Sipil) yang terletak di timur gedung DTAP, Gelanggang Mahasiswa, serta unit-unit kerja lain (seperti pusat studi-pusat studi).

